

Abstrak

Pada Maret 2020 Indonesia menghadapi bencana non alam yaitu Pandemi Covid-19 yang disebabkan virus corona. Dalam menangani hal yang berhubungan dengan bencana, pemerintah membutuhkan bantuan dari kelompok masyarakat khusus yang disebut sebagai relawan. Seorang relawan memiliki kaitan dengan rasa empati dan *social awareness*. Studi awal menunjukkan adanya perbedaan motif yang disebut sebagai motivasi menolong egoistik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh empati dan *social awareness* terhadap motivasi menolong egoistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan menggunakan analisis data berupa analisis regresi linier berganda dengan menggunakan populasi organisasi kerelawanan di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati. Pengambilan data dilakukan menggunakan *gform*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan populasi organisasi kerelawanan di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati. Hasil Uji F menunjukkan nilai sig. 0,000, artinya terdapat pengaruh empati dan *social awareness* terhadap motivasi menolong egoistik. Kemudian hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel empati mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel empati berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi menolong egoistik. Sedangkan variabel *social awareness* mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ yang artinya variabel *social awareness* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi menolong egoistik. Maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan empati dan *social awareness* terhadap motivasi menolong egoistik pada relawan organisasi kerelawanan UIN Sunan Gunung Djati. Yang mana semakin tinggi empati dan *social awareness* maka semakin rendah motivasi menolong egoistik.

Kata kunci : Empati, *Social Awareness*, Motivasi Menolong Egoistik

